

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	2
DAFTAR GAMBAR.....	4
DAFTAR TABEL.....	5
BAB I PENDAHULUAN.....	7
1.1 Latar Belakang.....	7
1.2 Permasalahan.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Anatomi Saraf.....	11
2.1.1 Anatomi Mikroskopik.....	11
2.1.2 Anatomi Saraf Alveolaris Inferior.....	12
2.1.3 Anatomi Nervus Lingualis.....	14
2.2 Odontektomi	15
2.3 Klasifikasi Cedera Saraf.....	17
2.4 Parestesi.....	19
2.4.1 Definisi.....	19
2.4.2 Gejala.....	19
2.4.3 Faktor Penyebab dan Pencegahannya.....	20
2.5 Penatalaksanaan Gangguan Sensorik.....	21
2.5.1 Prosedur Pemeriksaan Gangguan Sensorik.....	21
2.5.2 Penanganan Gangguan Sensorik.....	23

2.5.2.1 Penanganan Non Bedah.....	23
2.5.2.1 Penanganan Bedah.....	24
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL.....	27
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN.....	28
4.1 Jenis Penelitian.....	28
4.2 Populasi.....	28
4.3 Sampling.....	28
4.4 Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
4.5 Variabel Yang Dilihat.....	29
4.6 Definisi Operasional.....	29
4.7 Teknik Pelaksanaan.....	29
4.8 Teknik Distribusi.....	29
4.9 Kerangka Penelitian.....	31
BAB V HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA.....	32
BAB VI PEMBAHASAN.....	39
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
7.1 Kesimpulan.....	46
7.2 Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagian – Bagian Serabut Saraf.....	12
Gambar 2. Jarak horizontal dan vertikal nervus lingualis dari lingual mandibuladan alveolar crest.....	14
Gambar 3. Jarak nervus lingualis dari mukosa pada retromolar pad	15
Gambar 4. Klasifikasi Impaksi Menurut Pell dan Gregory.....	16
Gambar 5. Klasifikasi Impaksi Menurut Winter	17
Gambar 6. Klasifikasi Cedera Saraf.....	18
Gambar 7. <i>Mechanoceptive test</i>	21
Gambar 8. <i>Noceceptive test</i>	21
Gambar 9. Metode 6 Garis Parabola	22
Gambar 10. Pemetaan dengan Angka - Angka	23
Gambar 11. <i>Neurorrhapy</i>	25

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Distribusi jumlah penderita kasus komplikasi parestesi pasca odontektomi gigi molar ketiga rahang bawah di Klinik Bedah Mulut Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga Tahun 2009 – 2010.....	32
Tabel 2.	Distribusi jumlah penderita kasus komplikasi parestesi Nervus Alveolaris Inferior dan Lingualis, Nervus Alveolaris Inferior, Nervus Lingualis pasca odontektomi gigi molar ketiga rahang bawah di Klinik Bedah Mulut Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga Tahun 2009 – 2010.....	33
Tabel 3.	Distribusi kasus komplikasi parestesi pasca odontektomi gigi molar ketiga rahang bawah berdasarkan usia di Klinik Bedah Mulut Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga Tahun 2009 – 2010.....	34
Tabel 4.	Distribusi Kasus Komplikasi Parestesi Pasca Odntektomi Molar ketiga Rahang Bawah berdasarkan jenis kelamin di Klinik Bedah Mulut Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga Tahun 2009 – 2010.....	34
Tabel 5.	Distribusi Kasus Komplikasi Parestesi Pasca Odntektomi Molar ketiga Rahang Bawah berdasarkan pemetaan parestesi Nervus Alveolaris Inferior dan Nervus Lingualis menurut Robinson dan	

	Williams di Klinik Bedah Mulut Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga Tahun 2009 – 2010.....	35
Tabel 6.	Distribusi Kasus Komplikasi Parestesi Pasca Odontektomi Molar ketiga Rahang Bawah berdasarkan lama perawatan di Klinik Bedah Mulut Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga Tahun 2009 – 2010.....	36
Tabel 7.	Distribusi Kasus Komplikasi Parestesi Nervus Lingualis Pasca Odontektomi Molar ketiga Rahang Bawah berdasarkan klasifikasi impaksi (Gregory & Pell, Winter) di Klinik Bedah Mulut Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga Tahun 2009 – 2010.....	37
Tabel 8.	Distribusi Kasus Komplikasi Parestesi Nervus Alveolaris Inferior Pasca Odontektomi Molar ketiga Rahang Bawah berdasarkan klasifikasi impaksi (Gregory & Pell, Winter) di Klinik Bedah Mulut Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga Tahun 2009 – 2010.....	38